

ABSTRAK

Juwita Ayu Lestari. 2017. Kontribusi Koordinasi Mata Dan Tangan Terhadap Keterampilan Passing Bawah Bolavoli Siswa Kelas VIII SMPN 33 Kota Pekanbaru.

Masalah dalam penelitian ini adalah kontribusi koordinasi mata dan tangan terhadap kemampuan passing bawah bolavoli siswa SMP Negeri 33 Pekanbaru. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi koordinasi mata dan tangan terhadap kemampuan passing bawah bolavoli siswa SMP Negeri 33 Pekanbaru.

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Pekanbaru dengan jumlah populasinya sebanyak 15 orang. Data dalam penelitian ini adalah teknik total sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi, jadi sampelnya berjumlah 15 orang. Instrument yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes koordinasi mata tangan dan tes passing bawah. Kemudian data diolah dengan statistik, dengan rumus korelasi product moment dan menggunakan rumus distribusi t untuk mengetahui signifikan atau tidak ada hubungan pada taraf signifikan. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat kontribusi koordinasi mata dan tangan terhadap kemampuan passing bawah bolavoli siswa SMP Negeri 33 Pekanbaru.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan dari pengumpulan data diperoleh nilai rata-rata koordinasi mata dan tangan sebesar 6,2 dan nilai rata-rata passing bawah bolavoli 8,87. Sedangkan dari yang dilihat dari taraf probabilitas signifikan ,diketahui perbandingan $r_{hitung} = 0,489 < r_{table} = 0,514$ maka dapat di simpulkan adanya hubungan antara kedua variable signifikan. Adapun kontribusi yang diberikan variable X terdapat variable Y sebesar 0,498. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi koordinasi mata dan tangan terhadap keterampilan passing bawah bolavoli siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Pekanbaru sebesar 0,498.

Kata kunci :Koordinasi mata dan tangan dengan Passing bawah bolavoli.

ABSTRACT

Juwita Ayu Lestari, 2017. Contribution of hand-eye coordination on the students' volleyball under-passing skill class VIII SMPN 33 Pekanbaru.

The problem in this research is the contribution of hand-eye coordination on the ability of passing under volleyball students of SMP Negeri 33 Pekanbaru. The purpose of this study was conducted to determine whether there is a contribution of hand-eye coordination on the ability of students' passing under volleyball in SMP Negeri 33 Pekanbaru.

The type of this research is a correlation study with the population of all students of class VIII SMP Negeri 33 Pekanbaru with the number of population as many as 15 people. Data in this research is total sampling technique. The sample in this study uses all of population, so the sample amounted to 15 people. Instrument performed in this research is hand-eye coordination test and under-passing test. Then data is processed by statistic, with the product moment correlation formula and using t distribution formula to know significant or no relation at significant level. The hypothesis proposed is that there is a contribution of hand-eye coordination on the ability of students' under-passing volleyball in SMP Negeri 33 Pekanbaru.

Based on the results of the research that has conducted, it can be concluded from the data collection obtained the average value of hand-eye coordination of 6.2 and the average value of under-passing volleyball 8.87. While from the seen from the level of significant probability, known comparison r count = 0.489 $<$ r table = 0,514 it can be concluded that there is a relationship between the two significant variables. As for the contribution given variable X there is variable Y equal to 0,498. Thus it can be concluded that there is contribution of hand-eye coordination on the ability of students' under-passing volleyball of class VIII SMP 33 Pekanbaru equal to 0,498.

Key words : hand-eye coordination with under-passing volleyball.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul“ **Kontribusi *Koordinasi* Mata Dan Tangan Terhadap Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Siswa Kelas VIII SMPN 33 Kota Pekanbaru”.**

Skripsi penelitian ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR). Peneliti menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam penyusunan skripsi penelitian ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak .untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Muspita, M.Pd selaku pembimbing utama yang telah memberikan motivasi kepada peneliti sehingga peneliti bias menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Kamarudin, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan saran terhadap penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya.
3. Terimakasih kepada Bapak Drs. Daharis, M.Pd , Sasmarianto, S.Pd, M.Pd dan Ibu Mimi Yulianti, S.Pd, M.Pd penguji proposal maupun skripsi saya pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan berbagai disiplin ilmu selama menyusun melakukan penelitian.
4. Drs. Alzabet, M.Pd selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

5. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penyusun dalam penyelesaian skripsi ini
6. Terimakasih kepada Kepala Sekolah , seluruh siswa dan guru-guru di Sekolah SMP 33 Kota Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Ayahanda tercinta Syahrudin dan Ibunda tercinta Nasrah , abang saya Zulfikar Alamsyah , kakak Nana Ramadhana Putri , Abang Firdaus Tri Handoko , Abang Robyori Anggara yang selalu memberikan dorongan, doa dan semangat sehingga penulis merasa terdorong untuk terus melangkah mencapai cita-cita demi ketulusan dan pengorbanan yang telah mereka berikan baik moril maupun material.
8. Buat teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Khusus buat sahabat terbaikku Suci Filmawati, Asri Gusniawati, Ely Laela, Nurma Wela Sari, Muhammad Zuhdi Al-Fikri, Almuslimiati , Prensyip , Yustani Wardani sebagai teman penulis yang setia menemani penulis dan juga telah memberikan semangat kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas segala kemurahan dan bantuan yang telah penulis terima. Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini dan bermanfaat bagi kita semua.Amin.

Pekanbaru, Juni 2017

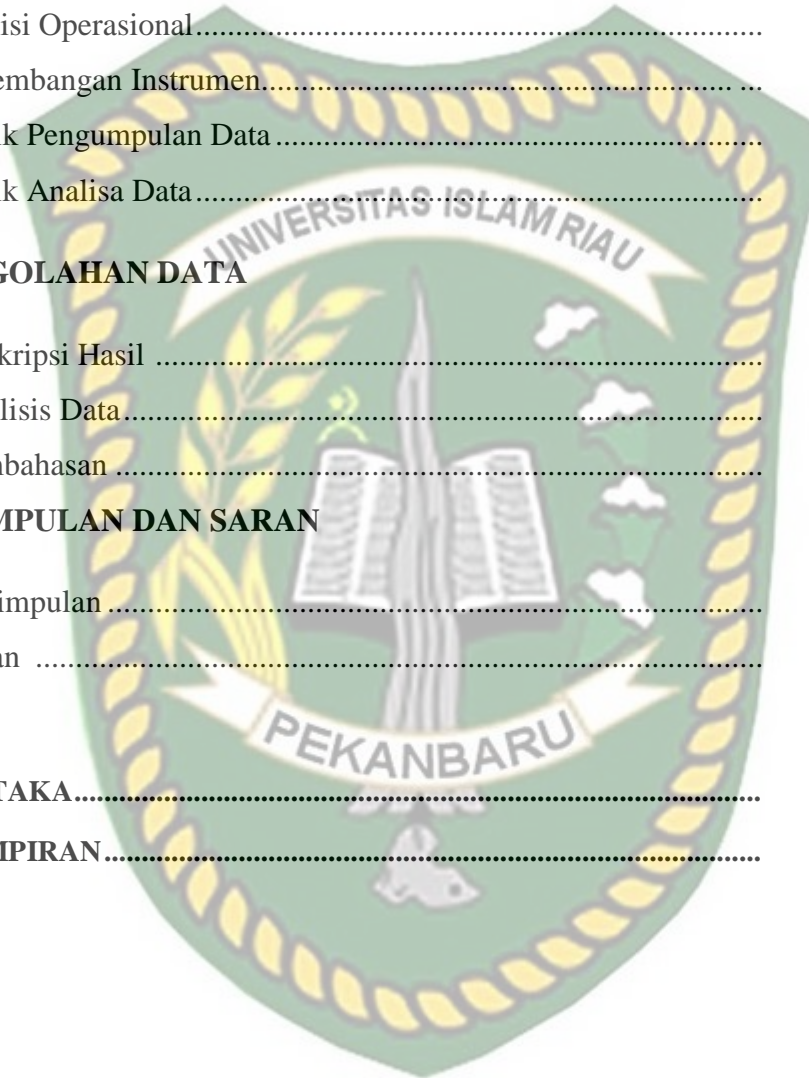
Penulis,

Juwita Ayu Lestari

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
SURAT PERNYATAAN	vi
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	vii
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	7
1. Hakekat Koordinasi Mata Tangan.....	7
a. Pengertian Koordinasi	7
b. Faktor-Faktor Yang Membatasi Kemampuan Koordinasi	8
2. Hakekat Passing Bawah	9
a. Pengertian Passing Bawah	9
b. Teknik Dasar Passing Bawah.....	10
c. Kesalahan-Kesalahan Yang Sering Terjadi Saat Melakukan Passing Bawah.....	11
d. Perbaikan Passing Bawah	11
B. Kerangka Pemikiran.....	12
C. Hipotesis.....	13

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	14
A. Jenis Penelitian	14
B. Populasi Penelitian dan Sampel	14
1. Populasi	14
2. Sampel	15
C. Definisi Operasional.....	15
D. Pengembangan Instrumen.....	16
E. Teknik Pengumpulan Data	20
F. Teknik Analisa Data	20
BAB IV PENGOLAHAN DATA	
A. Deskripsi Hasil	22
B. Analisis Data.....	25
C. Pembahasan	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	29
B. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA.....	30
DAFTAR LAMPIRAN.....	31



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga dari berbagai tingkatan mempunyai satu tujuan yaitu meningkatkan prestasi olahraga di Indonesia, dan juga harus meliputi segala bidang. Mulai dari aspek psikologis, aspek fisik, dan teknik olahraga yang dibina. Aspek psikologis didapatkan dari motivasi, tempaan mental bertanding, dan semangat juara. Aspek fisik, didapatkan dari latihan fisik guna memperkuat otot yang mendukung prestasi siswa sesuai olahraga yang digelutinya. Pengenalan dasar-dasar olahraga prestasi telah dikenalkan sejak pendidikan dasar agar calon siswa mempunyai dasar yang baik sejak dini.

Olahraga yang teratur akan sangat membantu manusia untuk mewujudkan kesehatan jasmani dan rohani. Olahraga adalah bentuk-bentuk kegiatan jasmani yang terdapat di dalam permainan, perlombaan dan kegiatan jasmani lainnya dalam rangka memperoleh rekreasi, kemenangan dan prestasi optimal. Untuk mencapai sasaran tersebut pendidikan jasmani dan olahraga yang diberikan dalam bentuk formal kurikulum pendidikan harus mampu memberikan sumbangan yang positif dan efektif bagi pertumbuhan nilai-nilai pokok manusia yang merupakan kekuatan pendorong bagi terciptanya generasi muda sebagai tunas-tunas bangsa yang lebih baik, lebih bertanggung jawab, lebih kuat jiwa dan raga, lebih berkepribadian dan dengan demikian lebih mampu mengisi dan membina kemerdekaan bangsa dan negara.

Undang-undang nomor 3 tahun 2005 pasal 21 ayat 3 yang berbunyi “Pembinaan dan Pengembangan keolahragaan pendidikan dilaksanakan dengan memperhatikan potensi, kemampuan, minat, dan bakat peserta didik secara menyeluruh, baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Pasal di atas ini menegaskan bahwa upaya siswa dibebaskan untuk memilih memperdalam olahraga yang diminatinya. Kegiatan di sekolah terdiri dari dua jenis kegiatan yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Oleh karena itu selain pendidikan jasmani siswa juga harus mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah karena dapat menjadi lahan dalam meningkatkan keterampilan siswa. Ekstrakurikuler juga dapat dijadikan wadah pembentukan karakter siswa, dan salah satunya adalah kemampuan.

Permainan Bolavoli merupakan cabang olahraga prestasi yang dipertandingkan diberbagai tingkat daerah, nasional, regional dan internasional. Dalam permainan bolavoli dibutuhkan berbagai trik atau cara agar sebuah tim dapat memenangkan pertandingan. Untuk mencapai kemenangan dalam sebuah pertandingan dibutuhkan pembinaan yang baik dan kontinue. Setiap pemain bolavoli harus menguasai berbagai teknik dasar permainan bolavoli untuk menunjang kemampuan individu dan tim. Salah satu teknik permainan bolavoli yang sangat penting adalah passing bawah.

Dalam bermain bolavoli ada beberapa teknik dasar bermain bolavoli yang harus kita kuasai antara lain adalah passing bawah, passing atas, smash, block, dan service. Dalam hal ini yang paling dasar untuk bermain adalah passing bawah. Passing bawah adalah merupakan salah satu teknik dasar pada permainan bolavoli, bahkan passing bawah merupakan teknik yang sangat penting. Pada gerakan teknik passing bawah melibatkan beberapa gerakan dari siswa badan antara lain: posisi kaki, posisi badan, posisi kedua tangan, dan gerakan lanjut. Bagian tubuh tersebut ialah rangkaian gerakan passing bawah yang tidak dapat dipisahkan pelaksanaannya untuk menghasilkan kualitas passing bawah yang sempurna.

Banyak faktor yang berkontribusi kemampuan teknik dasar bolavoli. Rendahnya kemampuan teknik dasar passing permainan bolavoli tersebut perlu ditelusuri faktor penyebabnya, apakah karena penguasaan teknik dasarnya yang kurang baik, kemampuan fisik yang tidak mendukung atau metode melatih yang kurang efektif dan lain sebagainya.

Kondisi yang demikian seseorang guru pendidikan jasmani dan pelatih sendiri maupun dari pihak siswa yang mengikuti pelatihan bolavoli.

Keberhasilan dalam olahraga Bolavoli ini dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti power , Koordinasi Mata Tangan , koordinasi dan ketepatan. Salah satu unsur penting yang berguna dalam penguasaan keterampilan berolahraga diantaranya adalah koordinasi .Koordinasi adalah kemampuan seseorang dalam mengintegrasikan gerakan yang berbeda kedalam suatu pola gerakan tunggal secara efektif. Dalam hal ini koordinasi yang akan dibahas adalah koordinasi mata dan tangan.

Koordinasi mata dan tangan merupakan salah satu faktor yang penting dalam melakukan teknik dasar permainan bolavoli, khususnya dalam melakukan passing. Semakin tinggi tingkat koordinasi seseorang akan semakin mudah untuk mempelajari teknik dan taktik yang baru maupun yang kompleks. Lebih lanjut dikemukakan juga bahwa koordinasi mata tangan akan menghasilkan timing dan akurasi.

Berdasarkan hasil observasi penulis bahwa dalam penguasaan keterampilan olahraga bolavoli di SMPN 33 Kota Pekanbaru masih terdapat kendala.Kendala yang peneliti temui seperti passing bawah yang sering double sehingga dianggap tidak sah, hal ini dikarenakan siswa belum menguasai teknik dasar *passing* bawah.Passing bawah yang dilakukan terkadang tidak sampai atau ketinggiannya kurang, hal ini mungkin diakibatkan oleh kurangnya kekuatan otot lengan siswa.Selain itu passing bawah siswa juga tidak terarah dengan baik, hal ini mungkin diakibatkan oleh kurangnya koordinasi mata dan tangan siswa.

Salah satu unsur fisik yang sangat penting dalam mendukung permainan bolavoli adalah unsur koordinasi mata-tangan, yang mana unsur ini juga merupakan unsur penting dan sangat perlu untuk dilatih karna berkontribusi terhadap keberhasilan passing bawah bolavoli.Sedangkan pada siswa SMPN 33 Kota Pekanbaru belum diketahui seberapa besar

kontribusi unsur koordinasi mata dan tangan terhadap kemampuan passing bawah dalam bermain bolavoli.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul : Kontribusi Koordinasi Mata Tangan Terhadap Keterampilan Passing Bawah Bolavoli Siswa Kelas VIII SMPN 33 Pekanbaru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah terdapat kontribusi teknik dasar terhadap keterampilan passing bawah bolavoli pada siswa kelas VIII SMPN 33 Negeri Kota Pekanbaru?
2. Apakah terdapat kontribusi koordinasi gerak terhadap keterampilan passing bawah bolavoli pada siswa kelas VIII SMPN 33 Kota Pekanbaru?
3. Apakah terdapat kontribusi koordinasi mata tangan terhadap keterampilan passing bawah bolavoli pada siswa Kelas VIII SMPN 33 Kota Pekanbaru?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat terbatasnya waktu, tenaga, biaya yang tersedia dan juga mengingat agar tidak terlepas dari penelitian ini. Maka penulis membatasi permasalahan pada “Kontribusi Koordinasi Mata Tangan Terhadap Keterampilan Passing Bawah BolaVoli Pada Siswa Kelas VIII SMPN 33 Kota Pekanbaru”?

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat di rumusan masalah apakah terdapat “Kontribusi Koordinasi Mata Tangan Terdapat Keterampilan Passing Bawah Bolavoli Pada Siswa Kelas VIII SMPN 33 Kota Pekanbaru.”?

E. Tujuan Penelitian



Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini yaitu ingin mengetahui seberapa jauh Kontribusi Koordinasi Mata Tangan Terhadap Keterampilan Passing Bawah Bolavoli Pada Siswa Kelas VIII SMPN 33 Kota Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis :
 - a. Penelitian ini sebagai salah satu syarat bagi penulis guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dalam Jurusan Penjaskesrek, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Bagi siswa
 - a. Untuk meningkatkan kemampuan bermain bolavoli siswa kelas VIII SMPN 33 kota Pekanbaru.
 - b. Memberikan pengalaman baru dan menarik bagi Siswa kelas VIII SMPN 33 kota Pekanbaru dalam mengikuti pelajaran penjas.
3. Bagi Guru
 - a. Meningkatkan teknik guru untuk menciptakan metode pelajaran yang efektif, efisien dan menarik bagi siswa agar tujuan pelajaran tercapai.
 - b. Menambah khasanah ilmu dan pengetahuan dalam metode pengajaran.
4. Bagisekolah
 - a. Meningkatkan prestasi sekolah jika mengikuti porseni cabang permainan bolavoli.
 - b. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi permainan bolavoli.
 - c. Terciptanya siswa sehat, bugar dan percaya diri.



BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Hakekat Koordinasi Mata dan Tangan

a. Pengertian Koordinasi

Koordinasi merupakan salah satu elemen kondisi fisik. Kondisi yang dimaksud disini adalah koordinasi yang berkaitan dengan gerak. Menurut Widiastuti(2011:18)“Koordinasi merupakan kemampuan untuk melakukan gerakan atau kerja dengan tepat dan efisien. Koordinasi menyatakan hubungan harmonis berbagai factor yang terjadi pada suatu gerakan. Sedangkan menurut Ismaryati (2006:53) “Koordinasi didefinisikan sebagai hubungan yang harmonis dari hubungan saling pengaruh diantara kelompok-kelompok otot selama melakukan kerja, yang ditunjukkan dengan berbagai tingkat keterampilan. Sedangkan Syafruddin (2011:122) mendefinisikan koordinasi sebagai berikut: “Koordinasi merupakan kemampuan untuk menyelesaikan tugas motorik secara cepat dan terarah yang ditentukan oleh proses pengendalian dan pengaturan gerakan serta kerjasama sistem persyarafan pusat.”

Dari pendapat di atas jelas bahwa koordinasi merupakan hal yang sangat penting dimiliki oleh seorang siswa karena koordinasi sering kali dikaitkan dengan kualitas gerakan. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Syafruddin (2011:122) semakin baik tingkat koordinasi seseorang maka semakin baik pula kualitas gerakan yang ditampilkan.

Gerakan yang terkoordinasi dengan baik tidak banyak menguras tenaga. Jika dituntut untuk melakukan gerakan dengan cepat, maka ia sanggup melakukan dengan baik.

b. Faktor-faktor yang Membatasi Kemampuan Koordinasi

Menurut Jonath/Krempel dalam Syafruddin (2011:124) “Faktor-faktor yang membatasi kemampuan koordinasi gerakan adalah kemampuan fisiologi saraf, otot-otot sensoris dan

mekanis”.Selain itu, kemampuan koordinasi gerakan ditentukan oleh factor kemampuan fisik, perbendaharaan gerakan dan factor kemampuan analisatoris, Weineck dalam Syafruddin (2011:124).

Kriteria utama untuk koordinasi otot inter adalah dalam arti suatu koordinasi gerakan sebesar mungkin otot yang terlibat pada gerakan dan disisi lain mencegah innervasi setiap otot yang tidak perlu dilibatkan pada gerakan sendiri. Kriteria utama koordinasi otot intra adalah jumlah fibril-fibril otot yang dapat terlibat pada suatu gerakan.Dari sinilah tergantungnya efek kegunaan dari otot yang bekerja, yang ditingkatkan sampai 20% melalui persiapan yang relevan seperti melalui gerakan senam pemanasan dan atau melalui tuntutan gerakan yang dipersulit Syafruddin (2011:124)

Berdasarkan menurut pendapat di atas factor yang dapat membatasi koordinasi adalah kemampuan fisiologi saraf, otot-otot sensoris dan mekanis saling berhubungan agar dapat melakukan gerakan *passing* yang baik, masing-masing otot inter dan otot intra mempunyai criteria utama dan tergantung dari efek kegunaan dari otot yang bekerja.

Menurut Syafruddin (2011:125) “Kemampuan koordinasi hanya bisa diperbaiki melalui latihan. Kemampuan koordinasi yang baik akan dapat menghemat pemakaian tenaga. Koordinasi yang baik diperbaiki melalui latihan akan dapat menghemat oksigen sampai 15%. Semakin baik kemampuan koordinasi maka semakin mudah dan cepat dapat mempelajari bentuk-bentuk gerakan yang baru”.

Berdasarkan pendapat di atas koordinasi dapat diperbaiki dengan cara latihan, semakin baik kemampuan koordinasi maka akan semakin mudah dan cepat pula dapat mempelajari bentuk-bentuk gerakan yang baru dan latihan koordinasi ini sangat baik untuk *passing* bawah.

c. Hakekat Passing Bawah

1. Pengertian Passing Bawah

Passing dalam permainan bola voli merupakan suatu teknik memainkan bola yang dilakukan oleh seorang pemain dengan satu atau dua tangan dengan tujuan untuk mengarahkan bolakesuatu tempat atau teman seregu untuk selanjutnya dimainkan kembali. Istilah lain yang dipakai dalam permainan bolavoli adalah *set up* atau bahasa Indonesia disebut umpan. Jika umpan dimaksudkan adalah sajian yang diberikan kepada teman seregu untuk dipukul dengan tujuan melakukan serangan ke petak permainan, sedangkan *passing* tujuannya agar bola dimainkan selanjutnya untuk mengatur serangan.

Passing bawah merupakan elemen yang penting ; dalam permainan bolavoli. Penguasaan teknik *passing* bawah yang baik akan menentukan keberhasilan regu untuk membantu serangan yang baik.

“*Passing* bawah adalah *passing* yang digunakan untuk menerima servis,spike yang diarahkan dengan keras(*hard driven*), bola-bola jatuh, dan bola mengarah kejarjing. Selain itu, ditingkat remaja (dan dalam situasi darurat di semua tingkat), *passing*bawah bisa digunakan untuk memberikan umpan kepenyerang, khususnya ketika *passing* kepengumpan terlalu rendah untuk diumpankan dengan menggunakan *passing*atas.*Passing* bawah merupakan jenis *passing* umum yang digunakan dalam bola voli, dan semua pemain harus mempelajari cara melakukan *passing* bawah karna mereka akan berortasi melewati semua posisi dilapangan menurut pendapat Lestari (2008:82)

2. Teknik dasar *passing* bawah

Cara melakukan *passing* bawahadalah sebagai berikut menurut Lestari (2008:82):

- 1) Kedua kaki dibukaselebarbahu
- 2) Kedualututditekukdenganbadancondongsedikitkedepan
- 3) Kedualututdigerakkanmengeperdanrileks
- 4) Keduatanganberpengangan,
telapaktangankirimemegangpunggungtelapaktanganakanan.

- 5) Ayunkankedualengankedepanarahdatangnya bola
- 6) Perkenaan bola diataspergelangantangan



SUMBER : (ROJI, 2009:68)

Menurut [DieterBeutelstahl](#) ada beberapa kesalahan dan perbaikan dalam passing bawah berikut:

3. Kesalahan-kesalahan yang seringterjadisaatmelakukan passing bawah

- 1) Ketikamenerima bola lengan terlalu tinggi, kemudian lanjutan lengan berada diatas bahu.
- 2) Tubuh terlalu rendah karena pinggang ditekuk sehingga operan terlalu rendah dan kencang. Seharusnya yang ditekuk adalah lutut.
- 3) Lengan terpisah sesaat, sebelum ,pada saat, atau sesaat sesudah menerima bola.
- 4) Bola mendarat dilengan daerah siku.

4. Perbaikan passing bawah:

- a) Posisi kaki yang berdiri depan belakang serta membentuk sudut 45 derajat saat menerima bola.
- b) Posisi tangan yang selalu lurus, sejajar , dan berporos pada bahu

- c) Perkenaan bola dengan tangan
- d) Regangkan kaki sejajar bahu dan lutut agak ditebuk
- e) Ayunkan tangan dari bawah keatas dengan tetap mempertahankan posisi awal.

B. Kerangka Pemikiran

Sesuai dengan teori yang dikemukakan sebelumnya bahwa koordinasi mata dan tangan adalah suatu cara mengajar yang dapat menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Metode ini juga dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan.

Passing bawah merupakan teknik dasar bolavoli. Teknik ini digunakan untuk menerima servis, menerima spike, memukul bola setinggi pinggang kebawah dan memukul bola yang memantul dari net. Passing bawah merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam bolavoli. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya passing bawah.

Apabila bola yang diberikan jelek, maka pengumpanan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang. Passing bawah digunakan untuk menerima servis, spike yang diarahkan dengan keras (hard driven), bola-bola jatuh dan bola yang mengarah ke jaring. Selain itu, passing bawah juga dapat digunakan untuk memberikan umpan kepada penyerang, khususnya ketika passing pengumpan terlalu rendah untuk diumpankan kembali dengan passing atas.

Kemampuan passing bawah sangat dibutuhkan karena ketika menerima bola smash atau hasil servis lawan, seorang pemain dalam waktu singkat harus mampu menggunakan teknik passing bawah untuk mengarahkan kepada tosser guna melakukan umpan.

Irawadi (2011:103) menjelaskan koordinasi adalah kemampuan untuk merangkai beberapa unsur gerak menjadi satu gerakan selaras sesuai dengan tujuan dilakukannya gerakan tersebut.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat diketahui bahwa koordinasi mata dan tangan turut memberikan kontribusi untuk melakukan passing bawah permainan bolavoli dengan baik. Oleh karena itu peneliti beranggapan bahwa seorang pemain bolavoli yang koordinasi mata dan tangan baik dapat melakukan passing bawah dengan baik dibandingkan dengan yang tidak.

C. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini penulis kemukakan adalah terdapat Kontribusi Koordinasi Mata dan Tangan Terhadap Keterampilan Passing Bawah Bolavoli Pada Siswa Kelas VIII SMPN 33 Kota Pekanbaru.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini. (Arikunto,2010:270) dalam hal ini sebagai variabel bebas (X) adalah koordinasi mata tangan, dan sebagai variabel (Y) adalah kemampuan passing bawah bola pada siswa kelas VIII SMP Negeri 33 kota Pekanbaru.



B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2012:215) Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Menurut Arikunto (2010:173) menyatakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Kota Pekanbaru yang total populasinya 15 putra.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010:173) menyatakan Sampel adalah atau wakil populasi yang diteliti. Dengan demikian apabila jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka pengambilan

sampel penelitian dalam populasi tersebut sebaiknya menggunakan teknik total sampling, yaitu mengambil sampel secara keseluruhan (Arikunto, 2010:177) Caranya, yaitu apabila anggota populasi lebih besar dari 100, maka jumlah sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dari jumlah anggota populasi. Mengingat jumlah populasinya lebih kecil dari 100, maka dalam penelitian ini sampel diambil semua dari populasi penelitian. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 15 orang.

C. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan terhadap pengertian judul dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan sebagai berikut :

1. Koordinasi mata tangan adalah kemampuan seseorang mengintegrasikan bermacam-macam gerakan yang berbeda dalam pola gerakan tunggal secara efektif. Koordinasi mata tangan merupakan variabel X.
2. Passing bawah adalah teknik dasar dalam permainan bolavoli yang menggunakan kedua tangan kiri dan kanan secara bersama menerima bola dan mengoper bola kepada teman satu tim. Passing bawah adalah pengambilan bola dengan tangan bergandengan satu sama lain dengan ayunan dari bawah atas depan. Yang perlu diperhatikan dalam passing bawah ini adalah saat tangan akan menyentuh bola, lengan tidak dalam keadaan lurus dan diregangkan. Passing bawah merupakan variabel Y.
3. Bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam satu lapangan yang dipisahkan oleh sebuah net. Terdapat versi yang berbeda tentang jumlah pemain, jenis/ukuran lapangan, angka kemenangan yang digunakan, untuk keperluan tertentu. Namun pada hakeketnya permainan bolavoli bermaksud menyebarluaskan kemahiran bermain kepada setiap orang yang meminatinya. Tujuan dari permainan adalah melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan.

D. Pengembangan Instrumen

Pada uraian diatas telah diterapkan bahwa tes yang digunakan adalah tes koordinasi mata tangan dan kecakapan passing bawah bolavoli untuk putera.

Observasi adalah digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh informasi dan data secara objektif.

1. Koordinasi Mata Tangan

Menurut Ismaryati (2006:54) tes yang digunakan adalah lempar-tangkap bola tenis.

1) Tujuan

Mengukur koordinasi mata tangan

2) Perlengkapan

Bola tenis, tembok sasaran, formulir dan alat tulis, stopwatch.

3) Pelaksanaan

- Testi berdiri digaris yang telah ditentukan, dengan memegang bola tenis,
- Setelah aba-aba “mulai” testi melemparkan bola kedinding lemparan, dengan satu tangan dan ditangkap dengan tangan yang lain.
- Sebelum melakukan tes, testi boleh mencoba terlebih dahulu sampai merasa terbiasa.

4) Penilaian

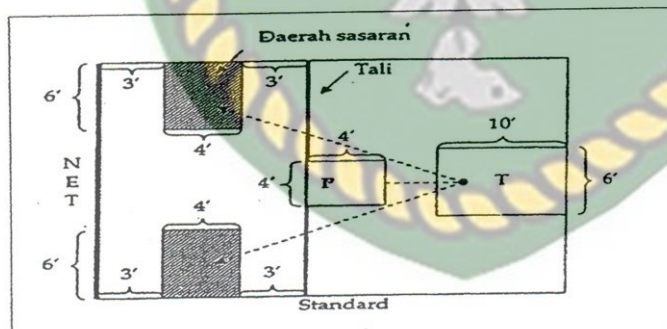
- Tiap lemparan yang mengenai sasaran dan tertangkap tangan memperoleh nilai satu.
- Untuk memperoleh 1 nilai : Bola harus dilemparkan dari arah bawah 9undearm), bola harus mengenai sasaran, bola harus dapat langsung di tangkap tangan tanpa halangan sebelumnya, testi tidak beranjak atau berpindah ke luar garis batas untuk menangkap bola.
- Jumlahkan nilai hasil 10 lemparan pertama dan 10 lemparan ke dua. Nilai total yang mungkin dapat dicapai adalah 20.



SUMBER : (Ismaryati, 2006: 54)

2. Tes keterampilan passing bawah winarno, (2006:35)

- 1) Testi berdiri bebas pada tempat yang telah disediakan (Ruangan T)
- 2) Testi siap menerima bola yang dilemparkan oleh pelempar, kemudian memposting, kemudian mem-passing bola melewati tali setinggi 8 feet (2,43m) diarah ke bidang sasaran (daerah yang diarsir)
- 3) Testi melakukan passing sebanyak 20 kali ulangan, yang dilakukan secara bergantian arahnya. Diarahkan ke bidang sasaran kanan 10 kali, dan bidang kiri 10 kali.



Gambar 5 : Bentuk dan Ukuran Instrumen Tes *Passing* Bolavoli (Winarno, 2006 : 35)

- 4) Testi akan mendapat skor satu apabila melakukan passing dengan cara yang syah , bola lewat atas tali 8 feet (2,43 m) dengan sempurna , tanpa menyentuh tali, dan jatuh pada daerah sasaran.

5) jumlah bola yang jatuh ke sasaran dengan syah merupakan hasil tes yang dicapai testi (Winarno, 2006:35)

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitian maka peneliti mempergunakan metode dalam memperoleh data dengan menggunakan :

1. Observasi

Observasi adalah dilakukan pada sebelum pembuatan proposal dan pada saat pelaksanaan penelitian. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung di lokasi penelitian.

2. Kepustakaan

Perpustakaan merupakan cara pengumpulan data dengan menyunting teori-teori pendukung dari buku literatur di pustakaan.

3. Tes dan Pengukuran

Pemberian latihan variasidalam passing bawah

a) Tujuan

Untuk mengukur tingkat pembelajaran passing bawah dalam permainan bolavoli

b) Alat dan fasilitas

c) Tester

d) Pelaksanaan

e) Catatan

F. Teknik Analisis Data

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product momen

n : Jumlah sampel

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian antar skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

Dalam melakukan penafsiran terdapat koefisien korelasi tersebut dapat ditemukan besar atau kecilnya variabel X dan Variabel Y, Maka berpedoman nilai r pada tabel yang tertera dibawah ini :

Keterangan :

Tabel 1. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Ridwan : (2003:288)

Untuk meningkatkan signifikan besat variabel maka dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji – t :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

t = nilai t yang dicari

r^2 = koofesien korelasi



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

PENGOLAHAN DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data koordinasi mata dan tangan siswa SMP 33 Pekanbaru

Berdasarkan penjelasan serta uraian yang telah di kumpulkan sebelumnya, maka dalam bab ini akan di lakukan analisis yang di peroleh dalam penelitian ini. Hasil penelitian akan di jabarkan sesuai dengan tujuan penelitian yang di ajukan dalam bab sebelumnya.

Adapun hasil deskripsi data dari hasil test koordinasi mata dan tangan (variable X) dengan keterampilan passing bawah bolavoli (variabel Y) adalah sebagai berikut :

Hasil Koordinasi Mata Dan Tangan Siswa Kelas 8 Smp 33 Negeri Kota Pekanbaru

Adapun hasil tes koordinasi mata dan tangan pada Siswa Kelas 8 Smp 33 Kota Pekanbaru dalam hal ini sebagai (variabel X) diolah dengan hasil yang tertera di tabel 1. (perhitungan ini dapat terlihat dalam lampiran 1).

Tabel 1. Distribusi frekuensi dan tes koordinasi mata dan tangan siswa SMP Negeri 33 Kota Pekanbaru

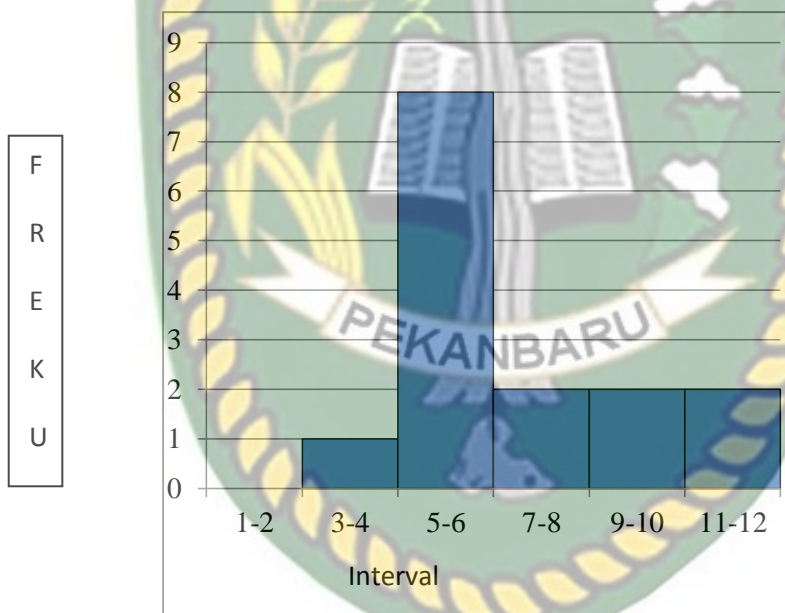
No	Interval	F	X	FX	Fr
1	1 – 2	0	1,5	0	0%
2	3 – 4	1	3,5	3,5	6,67%
3	5 – 6	8	5,5	44	53,34%
4	7 – 8	2	7,5	15	13,33%
5	9 – 10	2	9,5	19	13,33%
6	11– 12	2	11,5	23	13,33%
Jumlah		$\Sigma f=15$	$\Sigma 39$	$\Sigma 104,5$	$\Sigma 100\%$

Sumber :Data olahan, 2017

Berdasarkan tabel di atas, di peroleh data tertinggi 11 dan terkecil 3, menghasilkan rata-rata (mean) 6,96 nilai yang sering muncul (modus) 5,77 dan nilai tengah (median) nya 6,2. Untuk lebih jelasnya perhitungan dapat dilihat di lampiran 1

22

Selanjutnya dari hasil tes, diperoleh 0 siswa (0%) dengan interval 1-2, 1 siswa (6,67%) dengan interval 3-4, 8 siswa (53,34%) dengan interval 5-6, 2 siswa (13,33%) dengan interval 7-8, 2 Siswa (13,33%) dengan interval 9-10, dan 2 siswa (13,33%) dengan interval 11- 12 Hasil distribusi frekuensi data koordinasi mata dan tangan siswa tersebut dapat kita lihat di grafik histogram di bawah ini



Grafik1 : Histogram tes koordinasi mata dan tangan siswa SMP Negeri 33 Pekanbaru

2. Hasil Tes Passing Bawah BolaVoli Pada Kelas 8 Smp 33 Kota Pekanbaru

Adapun hasil tes passing bawah bolavoli pada siswa kelas 8 smp 33 kota Pekanbaru dalam hal ini sebagai (variabel Y) diolah dengan hasil yang tertera di tabel 2. (perhitungan ini dapat terlihat dalam lampiran 2).

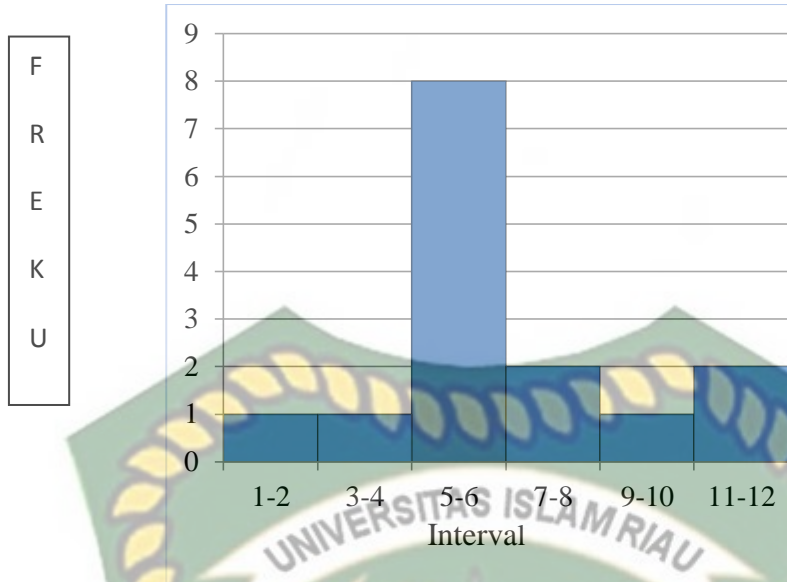
Tabel 2. Distribusi frekuensi data tes *passing* bawah siswa SMP Negeri 33 Kota Pekanbaru

No	Interval	F	X	FX	Fr
1	1 – 2	1	1,5	1,5	6,66%
2	3 – 4	1	3,5	3,5	6,66%
3	5 – 6	8	5,5	44	53,34%
4	7 – 8	2	7,5	15	13,34%
5	9 – 10	1	9,5	9,5	6,66%
6	11– 12	2	11,5	23	13,34%
Jumlah		$\sum f=15$	$\sum 39$	$\sum 156,5$	$\sum 100\%$

Sumber :Data olahan, 2017

Berdasarkan tabel di atas, di peroleh data tertinggi 12 dan terkecil 2, menghasilkan rata-rata (mean) 10,43 nilai yang sering muncul (modus) 5,57 dan nilai tengah (median) nya 8,87. Untuk lebih jelasnya perhitungan dapat dilihat di lampiran 2.

Selanjutnya dari hasil tes, diperoleh 1 siswa (6,66%) dengan interval 1-2, 1 siswa (6,66%) dengan interval 3-4, 8 siswa (53.34%) dengan interval 5-6, 2 siswa (13,34%) dengan interval 7-8, 1 Siswa (6,66%) dengan interval 9-10, dan 2 siswa (13,34%) dengan interval 11- 12 Hasil distribusi frekuensi data koordinasi mata dan tangan siswa tersebut dapat kita lihat di grafik di bawah ini.



Grafik 2: Histogram hasil tes *passing* bawah siswa SMP Negeri 33 Pekanbaru

B. Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data diatas bahwasanya dengan memiliki koordinasi yang baik akan meningkatkan hasil pasing bawah bolavoli pada siswa. Untuk menguji kebenaran hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian yakni dengan menggunakan rumus product moment dan untuk mencari tingkat kontribusinya dengan rumus koovisien devasi.

Dari data yang tertera di lampiran 3, di dapat $\sum X=101 \sum Y=95 \sum X^2 =771 \sum Y^2 =701, \sum XY=687,$ dengan demikian untuk menentukan apakah variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan, di gunakan rumus “ r “ product moment di bawah ini :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dari hasil perhitungan (dapat dilihat di lampiran 3) terdapat kontribusi yang berarti antara koordinasi mata dan tangan terhadap keterampilan pasing bawah bolavoli pada siswa kels VIII SMP Negeri 33 Kota Pekanbaru sebesar ($r_h = 0,498$). Untuk pengujian hipotesis, apakah terdapat koordinasi mata dan tangan terhadap keterampilan pasing bawah bolavoli, maka digunakan rumus korelasi “r” product moment (r_{xy}) pada taraf signifikan 5% ternyata menunjukan $r_t = 0,514$. Ini

berarti korelasi variabel X dengan Y atau kontribusi koordinasi mata dan tangan terhadap keterampilan passing bawah bolavoli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Kota Pekanbaru adalah 24,80%. Sebagai hasil uji hipotesis dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 3. Hasil uji hipotesis koordinasi mata dan tangan terhadap kemampuan passing bawah bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 33 Kota Pekanbaru

Rata-rata		Db (N-2)	r- hitung	r tabel
Koordinasi mata dan Tangan	Passing Bawah			taraf 5%
6.96	10,43	15-2 = 13	0,498	0,514

1. Pembahasan

Berdasarkan deskripsi data yang di paparkan di atas, maka dapat dilihat bahwa dengan memiliki koordinasi mata dan tangan yang baik maka belum tentu dapat memberikan kontribusi terhadap kemampuan passing bawah bolavoli.

Untuk hasil tes koordinasi mata dan tangan dengan menggunakan tes melempar bola dengan raihan tertinggi 11 dan terendah 3 dengan rata-ratanya adalah 6,96.

Sedangkan untuk tes passing bawah bolavoli raihan terbaik adalah 12 dan raihan terendah dengan 2 dengan rata-ratanya adalah 10,43.

Dari hasil yang dilakukan pada tahap analisa dan dengan menggunakan rumus product moment dan untuk mencari tingkat kontribusinya dengan rumus koovisien devisa. Maka diperoleh hasil r hitung 0,498.

Sedangkan untuk tingkat kontribusinya sebesar 24,80% artinya terdapat kontribusi yang signifikan yakni sebesar 24,80%. Hal ini jelas menggambarkan bahawa dengan

memiliki koordinasi kurang baik, maka dengan keadaan tersebut pada akhirnya kurang mampu meningkatkan kemampuan passing bawah bolavoli siswa.

Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh factor lain, maka dapat disimpulkan terdapat kontribusi mata dan tangan dalam passing bawah bolavoli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 33 kota Pekanbaru.

Koordinasi merupakan salah satu factor yang sangat penting dalam unjuk kerja dan sangat menentukan kualitas kondisi fisik seseorang. Menurut pendapat Syafruddin (2011:125) ia menyebutkan bahwa ada beberapa pengertian koordinasi yang dikemukakan para ahli diantaranya koordinasi merupakan kerjasama system persarafan pusat sebagai system yang telah diselaraskan oleh proses rangsangan dan hambatan serta otot rangka pada waktu jalannya suatu gerakan secara terarah.

Koordinasi juga merupakan kemampuan yang ditentukan oleh proses pengendalian dan pengaturan gerakan. Koordinasi merupakan kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas motorik secara cepat dan terarah. Koordinasi adalah kemampuan seseorang untuk merangkaikan beberapa unsure gerak menjadi suatu gerakan yang selaras sesuai dengan tujuannya.

Kemudian Harsono (2010:123) mengemukakan koordinasi adalah suatu kemampuan biomotorik yang sangat kompleks. Koordinasi sangat erat hubungannya dengan kecepatan, kekuatan, daya tahan dan fleksibilitas dan sangat penting untuk mempelajari dan menyempurnakan teknik dan taktik.

Proses pengambilan data pada penelitian ini berdasarkan pada ketentuan-ketentuan pelaksana yang telah dianalisa terlebih dahulu maka hasilnya sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Dengan prosedur dan proses pengambilan data yang dilaksanakan dengan teliti dan cermat maka data yang diperoleh akan lebih objektif.



Nilai kontribusi antara koordinasi mata dan tangan terhadap keterampilan passing bawah bolavoli siswa kelas VIII SMPN 33 Kota Pekanbaru , yaitu 0.498. koordinasi mata tangan merupakan komponen yang sangat diperlukan dalam bolavoli yaitu passing bawah.

Passing dalam permainan bolavoli merupakan suatu teknik memainkan bola yang dilakukan oleh seorang pemain dengan satu atau dua tangan dengan tujuan untuk mengarahkan bola kesuatu tempat atau teman seregu untuk selanjutnya dimainkan kembali. Passing bawah dilakukan dengan mengayunkan dua tangan dari bawah dengan tetap focus melihat bola di atas tanpa melihat kebawah.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan antara koordinasi mata tangan dengan kemampuan passing bawah dalam permainan bolavoli pada Siswa Smp Kelas VII Pekanbaru sebesar 24,80%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka peneliti meberikan beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu :

1. Kepada guru olahraga disamping memberikan latihan teknik diharapkan dapat juga memberikan latihan secara fisik terutama latihan koordinasi mata tangan agar kemampuan passing bawah siswasemakin akurat
2. Pada siswa agar selalu melatih koordinasi mata tangan disamping melatih kemampuan kondisi fisik yang lain agar kemampuan passing bawah dapat meningkat.
3. Kepada peneliti lain yang akan meneliti tentang kemampuan passing bawah agar dapat mencari variable yang lain agar peneliti dapat bermanfaat bagi pelatih dan siswa

Ismaryati, 2008. Tes dan Pengukuran Olahraga. Surakarta : UNS Press

Irawadi, Hendri, 2011. Kondisi Fisik dan Pengukurannya. Padang: UNP Press

Lestari, Novi, 2008. Melatih Bolavoli Remaja. Klaten: PT. Citra Aji Pratama

Riduwan, 2005. Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Penelitian Pemula. Bandung: Alfabeta

Subana, Moersetyo, dan Sudrajat. 2005. Statistik Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia

Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sunardi Jaka, 2008. Olahraga Kegemaranku Bolavoli. Klaten: PT Intan Pariwara

Syafruddin, 2011. Ilmu Pendekatan Olahraga. Padang: UNP Press

Winarno, 2006. Tes Keterampilan Olahraga. Malang: Universitas Negeri Padang

Widyastuti, 2011. Tes dan Pengukuran Olahraga. Bandung: Rajawali

Roji, 2007. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Untuk SMP Kelas VII, Jakarta: Erlangga

Harsono, 2001. Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis Dalam Coaching. Jakarta: Dedikhud, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi

Lampiran : 1

Data Hasil Koordinasi Mata Dan Tangan Siswa Kelas VIII SMPN 33 Kota Pekanbaru

No	Nama	Jumlah Skor Koordinasi Mata Dan
----	------	---------------------------------

		Tangan
1	Marselino	3
2	Paulus	7
3	Daniel	5
4	Al fatan	11
5	Arya Saputra	10
6	Raeng	5
7	Mario	6
8	M.Jefri	5
9	Egi Kurniawan	5
10	Andreas	11
11	Presli	7
12	Pitoyo	5
13	Heru Hidayat	6
14	Rizki Adyaksa	10
15	Satria Handoko	5

Sumber : Data olahan 2017

Berdasarkan hasil tes koordinasi mata dan tangan di atas maka dapat di tentukan distribusi frekuensinya dengan menggunakan rumus :

$$R = t - r$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$P = \frac{R}{K}$$

Ket : R = Rentangan

t = Data tertinggi

r = Data terendah

K = Kelas

P = Panjang kelas interval

Penghitungan :

$$R = 11 - 3 = 8$$

$$K = 1 + 3,3 \log 15 = 1 + 3,3 \times 1,8 = 6,94 = 7$$

$$P = \frac{8}{7} = 1,15 = 2, \text{ Lalu masukan ke tabel distribusi frekuensi}$$

Distribusi Frekuensi Hasil koordinasi Mata dan Tangan

No	Interval	Frekuensi F	titik tengah X	f.x
1	1 – 2	0	1,5	0
2	3 – 4	1	3,5	3,5
3	5 – 6	8	5,5	44
4	7 – 8	2	7,5	15
5	9 – 10	2	9,5	19
6	11– 12	2	11,5	23
Jumlah		$\Sigma f=15$	$\Sigma 39$	$\Sigma 104,5$

a. Mean :

$$Mx = \frac{\Sigma f.x}{\Sigma f}$$

Ket :

Mx = Median

x = Titik tengah

f = Frekuensi

Σf = Jumlah frekuensi

$\Sigma f.x$ = Jumlah frekuensi dikali titik tengah

$$Mx = \frac{104,5}{15}$$

$$Mx = 6,96$$

b. Modus :



$$Mo = Bp + P \left(\frac{f1}{f1+f2} \right)$$

Ket :

Mo = Modus

Bb = Batas bawah kelas yang mengandung nilai modus

P = Panjang kelas nilai modus

F1 = Selisih antara frekuensi modus (f) dengan frekuensi sebelumnya (Fsb)

F2 = Selisih antara frekuensi modus (f) dengan frekuensi sesudahnya (Fsd)

Langkah :

1. Carilah jumlah frekuensi (f) modus yang banyak, yaitu 5. Nilai modus terletak di kelas interval ke-5
2. Carilah batas bawah kelas modus (Bb), $Bb = \frac{1}{2} (4 + 5) = 4,5$
3. Hitunglah panjang kelas modus (P), $P = 5 - 6 = 2$
4. Carilah (F1), yaitu selisih antara frekuensi modus dengan frekuensi sebelumnya. $F1 = F - Fsb = 8 - 1 = 7$
5. Carilah (F2), yaitu selisih antara frekuensi modus dengan frekuensi sesudahnya. $F2 = F - Fsd = 8 - 2 = 4$
6. Hitung modus dengan menggunakan rumus :

$$Mo = Bb + P \left(\frac{f1}{f1+f2} \right) = 4,5 + 2 \left(\frac{7}{7+4} \right) = 5,77$$

c. Median :

$$Me = Bb + P \frac{(\frac{1}{2}n - Jf)}{F}$$

Ket :

Me = Nilai median

Bb = Batas bawah kelas yang mengandung nilai modus

P = Panjang kelas nilai modus

n = Jumlah data

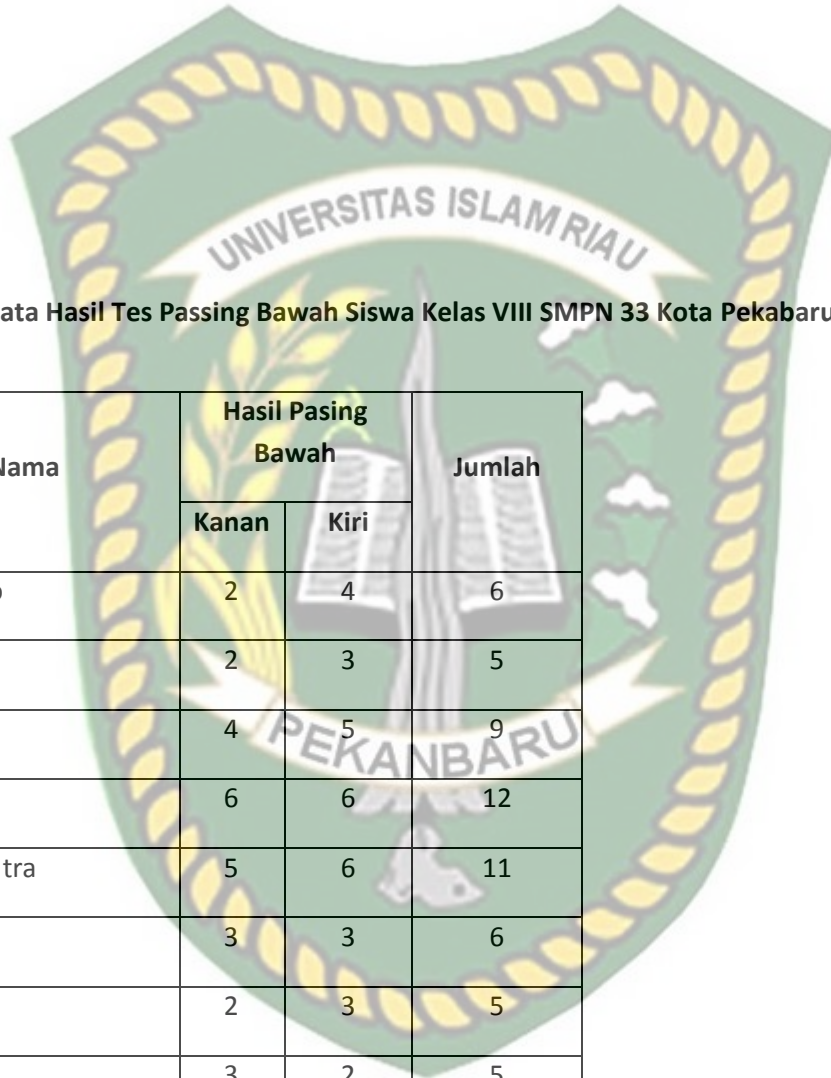
F = Banyaknya frekuensi kelas median

Jf = Jumlah dari semua frekuensi kumulatif sebelum kelas median

Langkah :

1. Cari nilai interval yang mengandung unsure median dengan rumus $\frac{1}{2} n = \frac{1}{2} 15 = 7,5$. Jadi mediannya terletak di kelas interval ke-4
2. Carilah batas bawah kelas modus (Bb), $Bb = \frac{1}{2} (4 + 5) = 4,5$
3. Hitunglah panjang kelas modus (P), $P = 5 - 6 = 2$
4. Carilah banyaknya frekuensi kelas median (f), $f = 8$
5. Cari jumlah dari semua frekuensi kumulatif di bawah kelas median (Jf), $Jf = 0 + 1 = 1$
6. Hitung nilai median dengan rumus :

$$Me = Bb + P \frac{(\frac{1}{2}n - Jf)}{F} = 4,5 + 2 \frac{(\frac{1}{2}15 - 1)}{8} = 4,5 + 2 \frac{(7,5 - 1)}{8} = 4,5 + 1,625 = 6,2$$



Lampiran : 2

Data Hasil Tes Passing Bawah Siswa Kelas VIII SMPN 33 Kota Pekanbaru

No	Nama	Hasil Pasing Bawah		Jumlah
		Kanan	Kiri	
1	Marselino	2	4	6
2	Paulus	2	3	5
3	Daniel	4	5	9
4	Al fatan	6	6	12
5	Arya Saputra	5	6	11
6	Raeng	3	3	6
7	Mario	2	3	5
8	M.Jefri	3	2	5
9	Egi Kurniawan	2	4	6
10	Andreas	4	3	7
11	Presli	3	3	6
12	Pitoyo	1	1	2
13	Heru Hidayat	2	1	3
14	Rizki Adyaksa	2	3	5

15	Satria Handoko	3	4	7
----	----------------	---	---	---

Sumber :Data olahan, 2017

Berdasarkan hasil tes passing bawah di atas di atas maka dapat di tentukan distribusi frekuensinya dengan menggunakan rumus :

$$R = t - r$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$P = \frac{R}{K}$$

Ket : R = Rentangan

t = Data tertinggi

r = Data terendah

K = Kelas

P = Panjang kelas interval

Penghitungan :

$$R = 12 - 2 = 10$$

$$K = 1 + 3,3 \log 15 = 1 + 3,3 \times 1,8 = 6,94 = 7$$

$$P = \frac{10}{7} = 1,42 = 2, \text{ Lalu masukan ke tabel distribusi frekuensi}$$

Distribusi Frekuensi Hasil Passing Bawah

No	Interval	Frekuensi F	titik tengah X	f.x
1	1 – 2	1	1,5	1,5



2	3 – 4	1	3,5	3,5
3	5 – 6	8	5,5	44
4	7 – 8	2	7,5	75
5	9 – 10	1	9,5	9,5
6	11– 12	2	11,5	23
Jumlah		$\Sigma f=15$	$\Sigma 39$	$\Sigma 156,5$

a. Mean :

$$Mx = \frac{\Sigma f \cdot x}{\Sigma f}$$

Ket :

Mx = Median

x = Titik tengah

f = Frekuensi

Σf = Jumlah frekuensi

$\Sigma f \cdot x$ = Jumlah frekuensi dikali titik tengah

$$Mx = \frac{156,5}{15}$$

$$Mx = 10,43$$

b. Modus :

$$Mo = Bb + P \left(\frac{f1}{f1+f2} \right)$$

Ket :

Mo = Modus

Bb = Batas bawah kelas yang mengandung nilai modus

P = Panjang kelas nilai modus

F1 = Selisih antara frekuensi modus (f) dengan frekuensi sebelumnya (Fsb)

F2 = Selisih antara frekuensi modus (f) dengan frekuensi sesudahnya (Fsd)

Langkah :

1. Carilah jumlah frekuensi (f) modus yang banyak, yaitu 8. Nilai modus terletak di kelas interval ke-3
2. Carilah batas bawah kelas modus (Bb), $Bb = \frac{1}{2} (4+5) = 4,5$
3. Hitunglah panjang kelas modus (P), $P = 5 - 4 = 1$
4. Carilah (F1), yaitu selisih antara frekuensi modus dengan frekuensi sebelumnya. $F1 = F - Fsb = 8 - 1 = 7$
5. Carilah (F2), yaitu selisih antara frekuensi modus dengan frekuensi sesudahnya. $F2 = F - Fsd = 8 - 2 = 6$
6. Hitung modus dengan menggunakan rumus : $Mo = Bb + P \left(\frac{f1}{f1+f2} \right) = 4,5 + 2 \left(\frac{7}{6+7} \right) = 5,57$

c. Median :

$$Me = Bb + P \frac{(\frac{1}{2}n - Jf)}{F}$$

Ket :

- Me = Nilai median
- Bb = Batas bawah kelas yang mengandung nilai modus
- P = Panjang kelas nilai modus
- n = Jumlah data
- F = Banyaknya frekuensi kelas median
- Jf = Jumlah dari semua frekuensi kumulatif sebelum kelas median

Langkah :

1. Cari nilai interval yang mengandung unsure median dengan rumus $\frac{1}{2}n$
 $= \frac{1}{2} 15 = 7,5$. Jadi mediannya terletak di kelas interval ke-4
2. Carilah batas bawah kelas modus (Bb), $Bb = \frac{1}{2} (4+5) = 4,5$
3. Hitunglah panjang kelas modus (P), $P = 5 - 4 = 1$
4. Carilah banyaknya frekuensi kelas median (f), $f = 8$
5. Cari jumlah dari semua frekuensi kumulatif di bawah kelas median (Jf),
 $Jf = 1 + 1 = 2$
6. Hitung nilai median dengan rumus :

$$Me = Bb + P \frac{(\frac{1}{2}n - Jf)}{F} = 4,5 + 1 \frac{(\frac{1}{2}15 - 2)}{8} = 4,5 + 1 \frac{(7,5 - 2)}{8} = 4,5 + 1,375 = 5,875$$

Lampiran : 3

Nilai-nilai Koordinasi Mata dan Tangan Terhadap Passing Bawah Bola Voli Siswa Kelas VIII SMPN 33 Kota Pekanbaru

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	3	6	9	36	18

2	7	5	49	25	35
3	5	9	25	81	45
4	11	12	121	144	132
5	10	11	100	121	110
6	5	6	25	36	30
7	6	5	36	25	30
8	5	5	25	25	25
9	5	6	25	36	30
10	11	7	121	49	77
11	7	6	49	36	42
12	5	2	25	4	10
13	6	3	36	9	18
14	10	5	100	25	50
15	5	7	25	49	35
	$\Sigma X=101$	$\Sigma Y=95$	$\Sigma X^2=771$	$\Sigma Y^2=701$	$\Sigma XY=687$

Sumber Data Olahan 2017

Penghitungan :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(15.687) - (101)(95)}{\sqrt{(15.771) - (101)^2 \times (15.701) - (95)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{(10305 - 9595)}{\sqrt{(11565 - 10201) \times (10515 - 9025)}}$$

$$r_{xy} = \frac{710}{\sqrt{1364 \times 1490}}$$

$$r_{xy} = \frac{710}{\sqrt{2032360}}$$

$$r_{xy} = \frac{710}{1425,60}$$

$$r_{xy} = 0,498$$

LAMPIRAN FOTO PENELITIAN KOORDINASI MATA DAN TANGAN TERHADAP BOLA VOLI SISWA KELAS 8 SMP 33 KOTA PEKANBARU.

Pelaksanaan Koordinasi Mata Dan Tangan Siswa Kelas 8 Smp 33 Kota Pekanbaru



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ismaryati, 2008. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta : UNS Press
- Irawadi, Hendri, 2011. *Kondisi Fisik dan Pengukurannya*. Padang: UNP Press
- Lestari, Novi, 2008. *Melatih Bolavoli Remaja*. Klaten: PT. Citra Aji Pratama
- Riduwan, 2005. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Subana, Moersetyo, dan Sudrajat. 2005. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sunardi Jaka, 2008. *Olahraga Kegemaranku Bolavoli*. Klaten: PT Intan Pariwara
- Syafuruddin, 2011. *Ilmu Pendekatan Olahraga*. Padang: UNP Press
- Winarno, 2006. *Tes Keterampilan Olahraga*. Malang: Universitas Negeri Padang
- Widyastuti, 2011. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Bandung: Rajawali
- Roji, 2007. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Untuk SMP Kelas VII*, Jakarta: Erlangga
- Harsono, 2001. *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis Dalam Coaching*. Jakarta: Dedikhud, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi